

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini mencari apakah ada pengaruh antar variabel dan data prestasi siswa yang diperoleh berbentuk angka.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif, karena untuk mengangkat fakta, keadaan, variabel, dan fenomena-fenomena yang terjadi saat sekarang dan menyajikannya dengan apa adanya.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang dapat berpengaruh atau yang menjadi sebab terpengaruhnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2012 : 61). Variabel independen atau biasa disebut dengan variabel bebas dalam suatu penelitian biasanya dirumuskan dengan 'X'. Variabel independen dalam penelitian ini adalah konsep diri dan gaya belajar. Dimana konsep diri dirumuskan dengan X_1 dan gaya belajar dirumuskan dengan X_2 .

a. Konsep diri

Adalah penilaian dan pandangan seseorang terhadap dirinya sendiri. Dalam belajar sangat diperlukan adanya konsep diri yang positif, agar terbentuk kepercayaan diri yang tinggi dan kemudian hasil yang akan diperoleh juga akan lebih maksimal. Konsep diri dibagi menjadi dua konsep diri positif dan konsep diri negatif.

Ciri-ciri atau karakteristik variabel yang digunakan untuk penelitian ini diambil dari teori William D. Brooks dan Philip Emmert dalam Rakhmad (2003:105) yaitu: konsep diri positif (yakin akan kemampuannya dalam mengatasi masalah; merasa setara dengan orang lain; menerima pujian tanpa rasa malu; menyadari bahwa setiap orang mempunyai berbagai perasaan dan keinginan serta perilaku yang tidak sepenuhnya disetujui oleh masyarakat; mampu memperbaiki diri karena dia sanggup mengungkapkan aspek-aspek kepribadian yang tidak disenanginya dan berusaha mengubahnya). Konsep diri negatif (peka terhadap kritik; jika dipuji akan besar kepala; suka mengkritik, tidak bisa menghargai dan mengakui kelebihan orang lain; selalu merasa bahwa orang lain tidak menyukai dirinya; jika berkompetisi selalu pesimis).

b. Gaya belajar

Adalah suatu cara seseorang untuk mempelajari suatu hal dengan berdasar kesukaan dan kebiasaan seseorang tersebut. Gaya belajar banyak jenisnya akan tetapi dalam penelitian ini menggunakan jenis gaya belajar

menurut Bobbi De Porter dan Hernacki (1999: 112), yaitu gaya belajar visual, audiotorial, dan kinestetik.

Ciri-ciri atau karakteristik yang digunakan dalam penelitian ini juga menggunakan teori dari Bobbi De Porter dan Hernacki (2012: 123-124) yaitu: gaya belajar visual (Memahami sesuatu dengan asosiasi visual; Rapi dan teratur; Mengerti dengan baik mengenai posisi, bentuk, angka, dan warna; Sulit menerima instruksi verbal; Tidak mudah terganggu dengan keributan). Gaya belajar audiotorial (Belajar dengan cara mendengar; Lemah dalam aktivitas visual; peka terhadap terhadap musik; baik dalam aktivitas lisan). Gaya belajar kinestetik (Belajar melalui aktivitas fisik; Selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak; peka dalam ekspresi dan bahasa tubuh; menyukai kegiatan coba-coba dan kurang teliti)

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang terpengaruh oleh variabel bebas (Muhidin dan Abdurahman, 2011 : 14). Variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian biasanya dirumuskan dengan koefisien 'Y'. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah prestasi belajar (Y).

Prestasi belajar adalah suatu hasil yang diperoleh seorang siswa atau pembelajar dalam jangka waktu tertentu selama proses pembelajaran dan biasanya dilaporkan dalam bentuk catatan nilai pada rapor siswa.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Muhammadiyah Pleret yang sebelumnya telah dikurangi 35 siswa sebagai sampel uji validitas yaitu berjumlah 312 siswa yang terdiri atas 170 putra dan 142 putri.

Penyebaran populasi tiap rombongan belajar dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Penyebaran Populasi Tiap Rombongan Belajar

No.	Kelas	Putra	Putri	Jumlah Siswa
1	VII-A	18	11	29
2	VII-B	17	11	28
3	VII-C	18	9	27
4	VII-D	13	15	28
5	VIII-A	17	12	29
6	VIII-B	16	12	28
7	VIII-C	19	9	28
8	VIII-D	0	28	28
9	IX-A	15	10	25
10	IX-B	11	8	19
11	IX-C	10	9	19
12	IX-D	16	8	24
Jumlah		170	142	312

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini diambil dari sebagian populasi yang berjumlah 312 siswa tersebut dengan batas toleransi kesalahan 10%. Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Nilai Kritis (batas toleransi kesalahan) yang diinginkan, 1%, 2%, 3%, 4%, 5%, atau 10%.

Dengan rumus di atas maka diperoleh sampel sebanyak 76 siswa.

Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{312}{1+312(0,1)^2}$$

$$n = \frac{312}{4,12} = 75,72 \text{ dibulatkan menjadi } 76 \text{ siswa}$$

Kemudian, teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* adalah cara pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi itu (Arikunto,2010:177). Karena menurut peneliti setiap rombongan belajar mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Disini peneliti menunjuk siswa secara langsung dengan acak (*random*) berdasarkan pada presentase jumlah siswa setiap rombongan belajar yang telah dihitung sebelumnya.

Berikut rumus perhitungan untuk menentukan jumlah sampel pada setiap rombongan belajar:

$$\frac{\text{jumlah populasi tiap kelas}}{\text{jumlah populasi seluruh kelas}} \times \text{Jumlah sampel}$$

Berdasarkan rumus di atas maka diperoleh jumlah sampel tiap rombongan belajar, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2
Sampel Setiap Rombongan Belajar

No.	Kelas	Jumlah
1	VII-A	7
2	VII-B	7
3	VII-C	6
4	VII-D	7
5	VIII-A	7
6	VIII-B	7
7	VIII-C	7
8	VIII-D	7
9	IX-A	6
10	IX-B	5
11	IX-C	5
12	IX-D	5
Jumlah		76

A. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket. Kuesioner ini dilakukan untuk mengumpulkan data pada variabel konsep diri dan variabel gaya belajar. Kuesioner adalah salah satu jenis dari teknik pengumpulan data dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur suatu variabel dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan kepada responden (Sugiyono, 2010: 199).

Kuisisioner pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data pada variabel konsep diri (X_1) dan variabel gaya belajar (X_2). Angket yang akan disebar pada penelitian ini termasuk jenis angket tertutup, yaitu hanya responden yang akan mengetahui jawaban-jawaban atas kuisisioner tersebut. Kuisisioner ini diukur dengan menggunakan skala Likert yang terdiri dari 4 opsi atau pilihan jawaban yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), KS (Kurang Setuju), dan TS (Tidak Setuju).

1. Untuk jawaban SS (Sangat Setuju) diartikan sebagai hal yang mutlak dilakukan atau terjadi sebagaimana dinyatakan dalam pernyataan atau selalu demikian yang dilakukan, diberi skor 4 pada kuisisioner *favourable* (yang mendukung kisi-kisi) dan diberi skor 1 pada kuisisioner *unfavorable* (yang bertolak belakang dengan kisi-kisi).
2. Untuk jawaban S (Setuju) diartikan sebagai hal yang artinya cenderung dilakukan atau sering terjadi seperti apa yang dinyatakan dalam pernyataan, tetapi tidak mutlak seperti yang dinyatakan dalam pertanyaan, diberi skor 3 pada kuisisioner *favourable* (yang mendukung kisi-kisi) dan diberi skor 2 pada kuisisioner *unfavorable* (yang bertolak belakang dengan kisi-kisi).
3. Untuk jawaban TS (Tidak Setuju) adalah hal yang cenderung tidak dilakukan, cenderung tidak terjadi sebagaimana yang dinyatakan dalam item pernyataan, tetapi mutlak berbeda-beda, sehingga dapat dikatakan kadang-kadang terjadi, atau dilakukan apa yang dinyatakan dalam pernyataan pada pelaksanaan tugas sehari-hari, diberi skor 2 pada kuisisioner *favourable* (yang mendukung kisi-kisi) dan diberi skor 3 pada kuisisioner *unfavorable* (yang bertolak belakang dengan kisi-kisi).

4. Untuk jawaban STS (Sangat Tidak Setuju), dengan pernyataan tidak atau belum, bukan berarti secara mutlak tidak dilakukan/tidak terjadi seperti halnya yang digambarkan dalam pernyataan, sehingga dapat dikatakan tidak pernah dilakukan atau tidak pernah terjadi seperti dalam pelaksanaan tugas sehari-hari, maka diberi skor 1 pada kuisisioner *favourable* (yang mendukung kisi-kisi) dan diberi skor 4 pada kuisisioner *unfavorable* (yang bertolak belakang dengan kisi-kisi).

Adapun kisi-kisi kuisisioner yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Konsep Diri

No	Jenis	Ciri-ciri	Jumlah item	<i>Favorable</i> (nomor item)	<i>Unfavorable</i> (nomor item)
1	Konsep diri positif	- Mampu menyelesaikan permasalahan dengan baik	1	1	-
		- Merasa sama dengan yang lainnya	2	10	5
		- Jika dipuji tidak merasa malu	3	4, 8	12
		- Sadar akan perbedaan keinginan, perasaan, dan perilaku yang belum tentu diterima di masyarakat	3	3, 7	11
		- Mengetahui aspek-aspek kepribadian yang tidak disukainya dan selalu berupaya untuk berubah.	3	6, 9	2
2	Konsep	- Jika dikritik mudah	2	13	20

	diri negatif	tersinggung.			
		- Jika dipuji menjadi besar kepala.	2	21	16
		- Suka mengkritik, tidak bisa menghargai dan mengakui kelebihan orang lain	3	17, 22	14
		- Selalu merasa bahwa orang lain tidak menyukai dirinya.	2	23	18
		- Jika berkompetisi selalu pesimis.	2	15	19
Jumlah			23	14	9

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Gaya Belajar

No	Jenis	Ciri-ciri	Jumlah item	<i>Favorable</i> (nomor item)	<i>Unfavorable</i> (nomor item)
1	Visual	- Mengingat sesuatu berdasarkan asosiasi visual	3	1, 2	3
		- Rapi dan teratur	1	4	
		- Mengerti dengan baik mengenai posisi, bentuk, angka, dan warna	2	6	5
		- Sulit menerima instruksi verbal	2	7	8
		- Tidak mudah terganggu dengan keributan	1	9	-
2	Audiotorial	- Belajar dengan cara mendengar	2	10	11
		- Lemah dalam aktivitas visual	3	12, 14	13
		- Memiliki kepekaan terhadap musik	3	15, 16	17
		- Baik dalam aktivitas lisan	3	19, 20	18
3	Kinestetik	- Belajar melalui	3	21, 22	23

	aktivitas fisik			
	- Selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak	1	-	24
	- Peka dalam ekspresi dan bahasa tubuh	1	25	-
	- Menyukai kegiatan coba-coba dan kurang teliti	3	26, 27	28
Jumlah		28	18	10

Selain itu dokumentasi juga digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data pada variabel prestasi (Y). Data yang akan didapat yaitu berupa salinan rapor siswa.

B. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas instrumen adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan dapat mengukur apa yang harus diukur (Arikunto, 2013). Instrumen dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan 30 responden. Dengan signifikansi alpha (α) sebesar 5%, maka besarnya r_{tabel} yang digunakan adalah sebesar 0,361.

2. Reliabilitas

Reliabel lebih mudah dimengerti dengan memperhatikan tiga aspek dari suatu alat ukur, yaitu kemantapan, ketepatan, dan homogenitas. Dalam penelitian ini digunakan konsistensi internal untuk mengukur reliabilitas alat ukur. Adapun metode perhitungan koefisien reliabilitas yang digunakan adalah metode *Alpha Cronbach* untuk menguji variabel konsep diri, gaya

belajar. Instrumen dinyatakan reliabel jika hasil perhitungan menunjukkan angka $\geq 0,6$ (Mustafa, 2009 : 226).

C. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini akan dibantu oleh program *SPSS 17.00 for Windows*, kemudian dalam menganalisis peneliti akan menggunakan teknik analisis deskriptif statistik untuk menganalisis ketiga variabel untuk menjawab rumusan masalah pertama, kedua, dan ketiga serta pengujian hipotesis yang akan dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana (uji-t) untuk menjawab rumusan masalah keempat dan kelima atau hipotesis pertama (H_1) dan hipotesis kedua (H_2) yaitu untuk mencari pengaruh antar variabel secara parsial dan juga menggunakan teknik analisis regresi linier berganda (uji-F) untuk menjawab rumusan masalah keenam atau hipotesis ketiga (H_3) yaitu mencari pengaruh antar variabel secara simultan atau bersama-sama.

1. Uji-t

Pada penelitian ini dilakukan uji-t untuk pengujian hipotesis pertama (H_1) dan hipotesis kedua (H_2) yaitu mencari ada tidaknya pengaruh antar variabel secara parsial. Dasar keputusan uji-t adalah sebagai berikut:

- 1) Jika, $\text{sig} < 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel.
- 2) Jika, $\text{sig} > 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel.

Selanjutnya adalah mencari besarnya t_{tabel} yang akan digunakan pada penelitian kali ini. Cara mencari t_{tabel} dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$T_{\text{tabel}} = t(\alpha/2; n-k-1)$$

Keterangan :

α = besar alpha, alpha yang akan digunakan pada penelitian ini adalah 0,05.

n = jumlah responden

k = jumlah variabel bebas

Maka perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$t_{\text{tabel}} = t(\alpha/2; n-k-1)$$

$$t_{\text{tabel}} = t(0,05/2; 76-2-1)$$

$$t_{\text{tabel}} = t(0,025; 73)$$

Dengan perhitungan di atas maka diperoleh besarnya t_{tabel} adalah sebesar 1,993.

2. Uji-F

Pada penelitian ini dilakukan uji-F untuk pengujian hipotesis ketiga (H_3) yaitu mencari ada tidaknya pengaruh antar variabel secara simultan.

Dasar keputusan uji-F adalah sebagai berikut:

- 1) Jika, $\text{sig} < 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel.
- 2) Jika, $\text{sig} > 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel.

Selanjutnya adalah mencari besarnya F_{tabel} yang akan digunakan pada penelitian kali ini. Cara mencari F_{tabel} dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$F_{\text{tabel}} = k ; n-k$$

Keterangan :

n = jumlah responden

k = jumlah variabel bebas

Maka perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$F_{\text{tabel}} = k ; n-k$$

$$F_{\text{tabel}} = 2 ; 76-2$$

$$F_{\text{tabel}} = 2 ; 74$$

Dengan perhitungan di atas maka diperoleh besarnya F_{tabel} adalah sebesar 3,12.

Dalam analisis regresi tentunya menggunakan uji prasyarat atau uji asumsi klasik. Asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas data, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi yang semuanya akan dilakukan dengan program *SPSS 17.00 for Windows*.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011: 160). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji P-Plot dan Uji Kolmogorov-Smirnov.

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas (P-Plot) menurut Ghozali (2009:109) adalah sebagai berikut, jika:

- a. Data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Pengambilan keputusan Uji Kolmogorov-Smirnov menurut Ghozali (2007: 148) adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitasnya $> 0,05$ maka data dikatakan berdistribusi normal
- b. Jika nilai probabilitasnya $< 0,05$ maka data dikatakan tidak berdistribusi normal

2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2009: 25) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Jika variabel-variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak *orthogonal*, maksudnya variabel bebas yang nilainya korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol untuk mendeteksi terjadi tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dengan melihat TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflation Factor*), jika $\alpha = 0,05$ maka batas $VIF = 10$. Jika $VIF < 10$ dan $TOL > 0.10$ maka tidak terjadi multikolinieritas.

Penelitian yang baik adalah jika tidak terjadi multikolinieritas yaitu tidak ada korelasi antar variabel bebas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan yang lain (Ghozali, 2009: 35). Dasar analisis heteroskedastisitas dengan menggunakan metode grafik (Scatterplot) menurut Imam Ghozali (2009: 37) adalah sebagai berikut, jika:

- a. Membentuk suatu pola, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit), maka dapat dikatakan terjadi gejala heteroskedastisitas.
- b. Tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah pengujian asumsi klasik dalam regresi yang bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi hubungan atau tidak antar variabel bebas (Santosa dan Ashari, 2005: 240). Model regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi antara variabel bebasnya.

Untuk mendeteksi atau mengetahui apakah terjadi autokorelasi atau tidak maka pada kali ini peneliti menggunakan Uji Durbin-Watson (DW). Pengujian ini akan menghasilkan nilai Durbin-Watson hitung (d) dan nilai DW tabel (d_L dan d_U). Dasar keputusan menurut Tuhuleley (2015: 88) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Dasar Keputusan Uji Autokorelasi

Jika,	Keputusan
$d_u < d < 4-d_u$	Tidak terjadi autokorelasi
$d < dL$, atau $d > 4-dL$	Terjadi autokorelasi
$dL < d < d_u$, atau $4-d_u < d < 4-dL$	Tidak ada kesimpulan

Kemudian peneliti juga telah mencari nilai Durbin-Watson tabel pada tabel Durbin-Watson dengan nilai signifikansi 5%, dengan jumlah variabel independen atau variabel bebas sejumlah 2 dan jumlah sampel 76 maka diperoleh nilai Durbin-Watson tabel adalah nilai d_L sebesar 1,574 dan nilai d_u sebesar 1,682.

Regresi linear berganda adalah regresi dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan/dijelaskan lebih dari satu variabel bebas namun masalah menunjukkan diagram hubungan yang linier (Hasan, 2010:254). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua. Bentuk persamaan regresi ganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \text{ (Sugiyono, 2014: 233)}$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (prestasi)

a, b_1 , b_2 = Koefisien Regresi linier berganda

X_1 = variabel bebas 1 (nilai konsep diri)

X_2 = variabel bebas 2 (nilai gaya belajar)